



Jaran Kepang Blarak

Jaran Kepang Blarak

Penulis : Wima Ariya Menggala
Ilustrator: RA Jazilatul Andini





**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Jaran Kepang Blarak

Jaran Kepang Blarak

Penulis

Wima Ariya Menggala

Penelaah

Indra Tjahyadi

Penanggung Jawab

Umi Kulsum

Tim Penyunting

Koordinator: Awaludin Rusiandi

Khoiru Ummatin

Dalwiningsih

Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul

RA Jazilatul Andini

Tata Letak

FA Indonesia

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117

Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-623-112-924-6

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm



KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020—2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulatkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulatkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.

DAFTAR ISI

- iii Kata Pengantar
- iv Daftar Isi
- 1 *Jaran Kepang Blarak*
Jaran Kepang Blarak
- 20 Biodata Penulis
- 20 Biodata Ilustrator



Desane Andi nanggap jaran kepang.
Jaran kepang dadi kesenian sing disenengi warga.
Andi lan Boni seneng karo tanggapan jaran kepang.

Desa Andi mengundang pertunjukan jaran kepang.
Jaran Kepang merupakan kesenian yang disenangi warga.
Andi dan Boni senang menonton jaran kepang.



Andi ngajak Boni dolanan jaran kepang ing teras omah.
Andi lan Boni padha seneng dolanan jaran kepang.

Andi mengajak Boni bermain jaran kepang di teras rumah.
Mereka senang bermain jaran kepang.



Andi njoged karo nyeblokake pecut-pecutan saka debog.
Pecute Andi ngenani pot.
Ibune Andi metu lan nuturi, supaya dolanan ing lapangan.

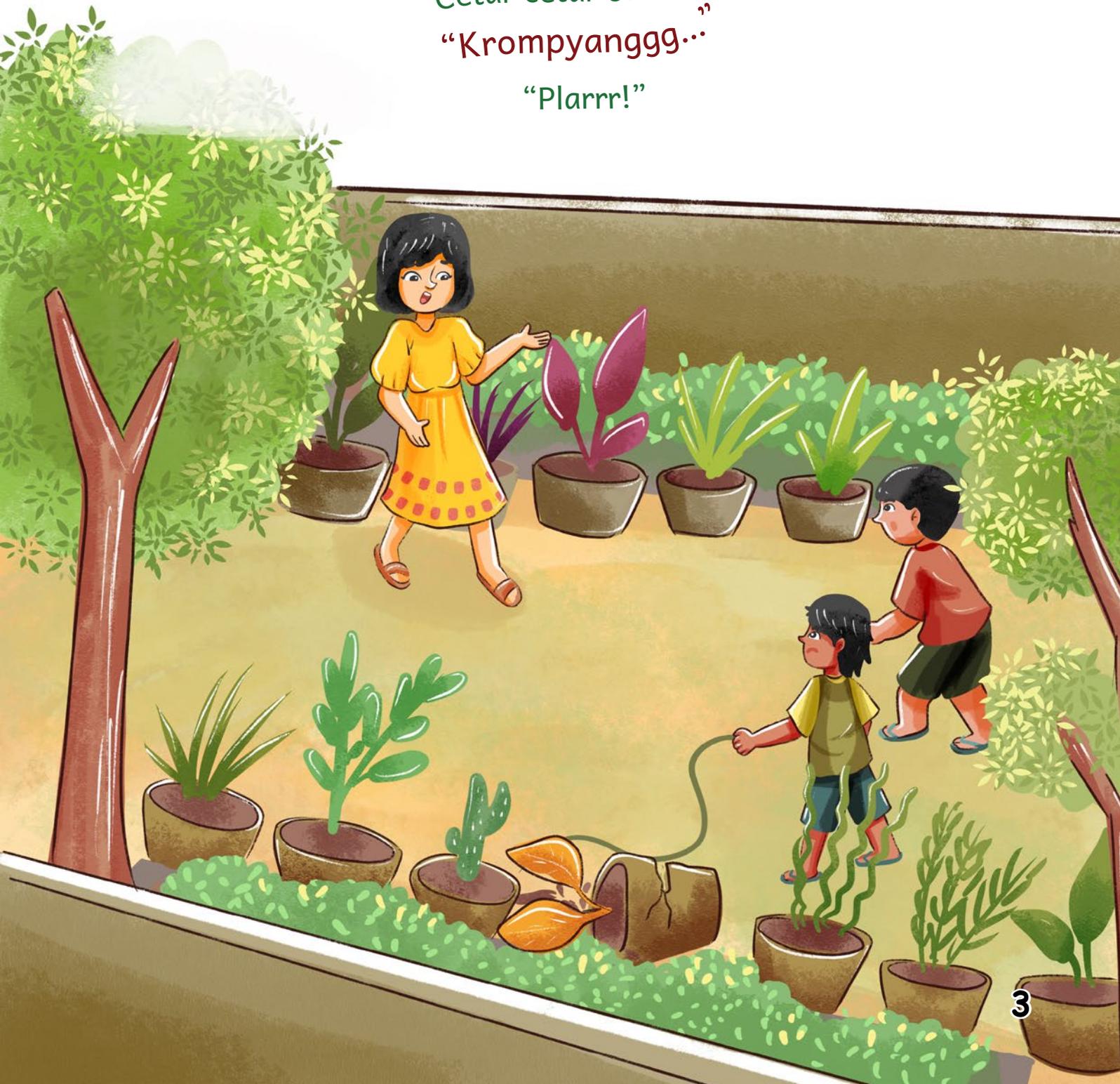
Andi menari sambil mengayunkan cambuk.
Cambuk Andi mengenai pot.
Ibu Andi menasehati dan menyuruh bermain di lapangan.

“Cetar cetar cetar...”

“Cetar cetar cetar...”

“Krompyanggg...”

“Plarr!”



Andi lan Boni tumuju lapangan karo jingkrak-
jingkrak kaya jaran kepang.

Andi dan Boni menuju lapangan sambil melompat-
lompat dan menari.

“Cetar cetar cetar...”
“Cetar cetar cetar...”
“Cetar cetar cetar...”
“Cetar cetar cetar...”



Bu Guru nyawang Andi lan Boni lenggak lenggok luwes njoged jaranan.

“Awakmu pinter njoged jaranan. Blajar tekan endi, Le?
“Kula ningali saking youtube, Bu.”

Bu Guru melihat Andi dan Boni bersemangat menari-nari, melenggak-lenggok menari jaranan .

“Andi, Boni, bagus sekali tarian kalian. Belajar di mana?”
“Belajar dari YouTube, Bu.”

Bu Guru banjur nimbali Andi lan Boni tampil ing HUT sekolah.

Setelah bercakap dengan Andi dan Boni, Bu Guru mengundang Andi dan Boni tampil di acara HUT sekolah.



Andi lan Boni cerito marang bapak Boni.

Andi dan Boni bercerita pada Bapak Boni.

“Wah apik iku, le. Ngene wae, sak iki Bapak warah i gae jaranan saka blarak!”

“Wah bagus dong. Mau tidak jika bapak ajari membuat jaranan dari daun kelapa?”



Bocah bocah, padha gotong royong ngangkat
sakpapak blarak.

Andi dan Boni bekerja sama mengangkat
satu papak daun kelapa.



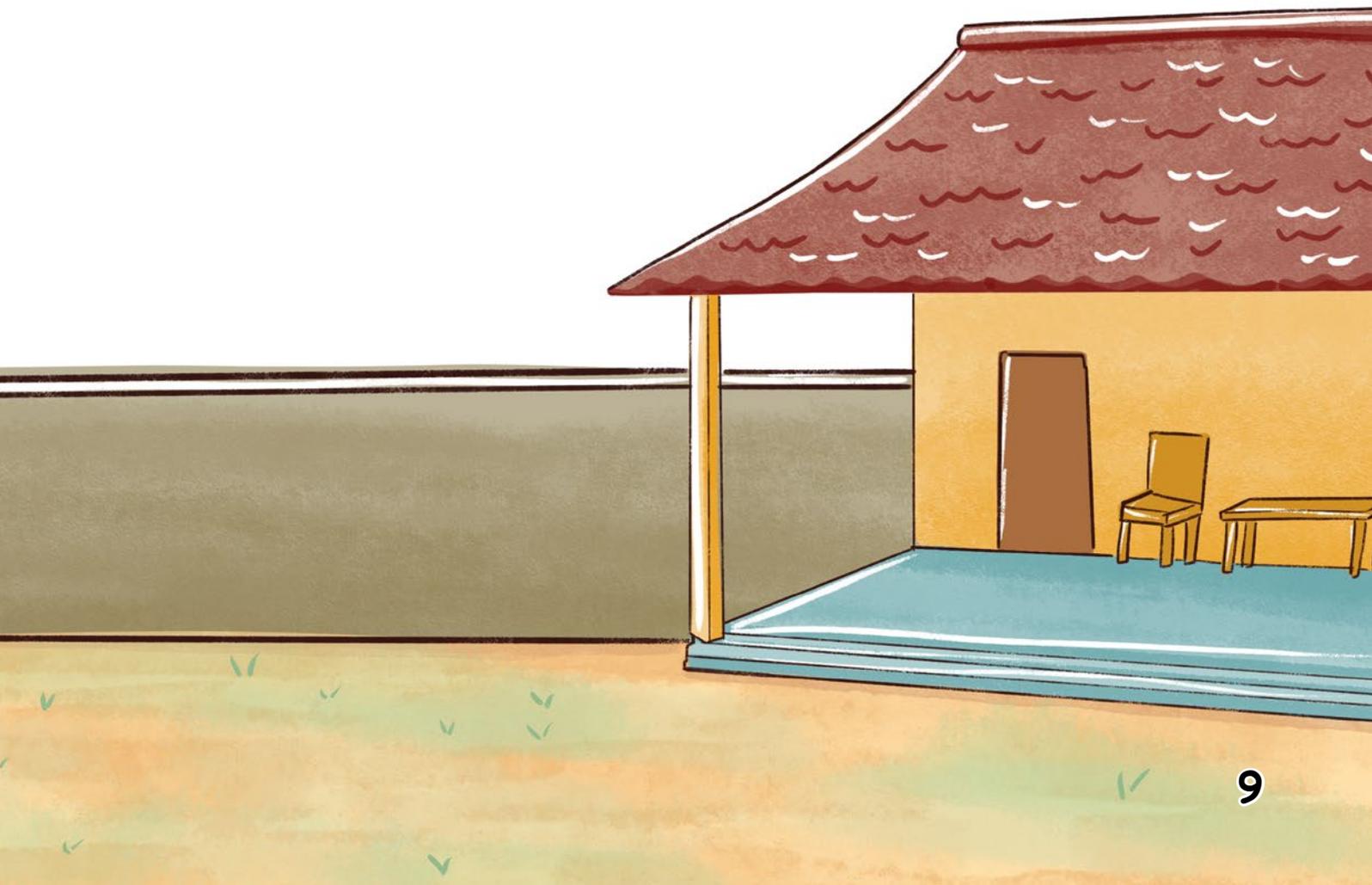
Bapak, Andi, lan Boni wis siap gawe jaran kepang.
“Ayo lungguha, takwarahi carane nggawe jaran kepang.”

Mereka sudah siap untuk membuat jaran kepang.
“Ayo duduk. Bapak ajarkan cara membuatnya.”



Bapak njupuk blarak sakpapah disigar dadi loro.
Separo diwenehna Andi lan Boni.
Separo maneh digunakake bapak kanggo contone

Bapak mengambil satu papah daun kelapa
Bapak membelah menjadi dua.
Setengah diberikan ke Andi dan Boni.
Setengah lagi dijadikan contoh oleh Bapak.



Bapak ngenam blarak dadi wujud jaran-jaranan.
“Geneya diarani jaran kepang, merga nggawene
dikepang-kepang.”

Bapak menganyam janur kelapa membentuk kuda-kudaan.
“Mengapa disebut jaran kepang? Karena cara membuatnya
dikepang-kepang.”

“Urutane, blarake dikepang kanthi cara
silang. Kaya ngene le.”
Andi lan Boni banjur niru bapake nggawe
jaran kepang.

“Pola anyaman dilipat menyilang ke kanan dan
ke kiri. Seperti ini.”
Andi dan Boni berhasil meniru cara yang
ditunjukkan Bapak.



“Bapak biyen latihan tari jaran saka sanggar tari.”
cerito bapak.

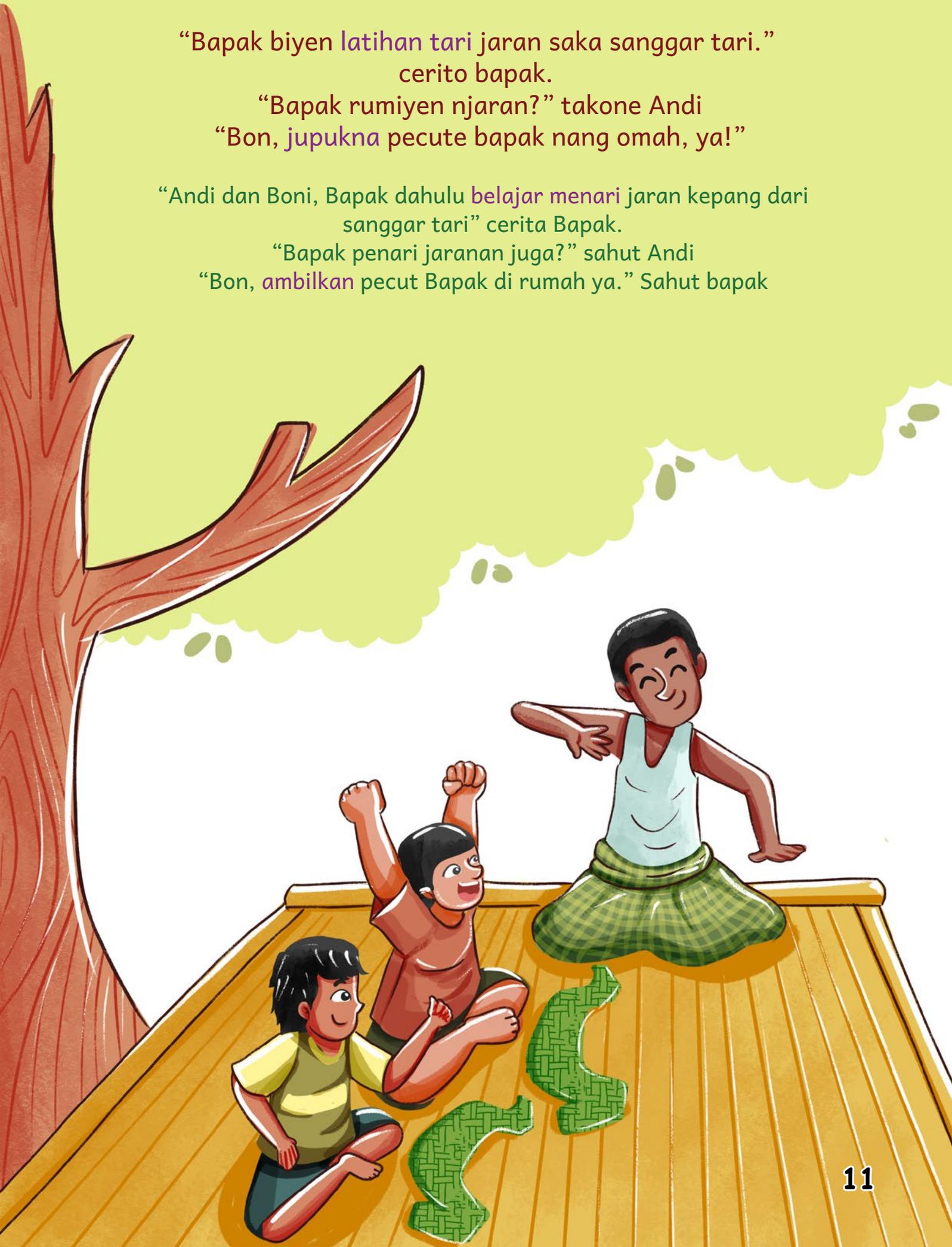
“Bapak rumiyen njaran?” takone Andi

“Bon, jupukna pecute bapak nang omah, ya!”

“Andi dan Boni, Bapak dahulu belajar menari jaran kepang dari
sanggar tari” cerita Bapak.

“Bapak penari jaranan juga?” sahut Andi

“Bon, ambilkan pecut Bapak di rumah ya.” Sahut bapak



Andi gumun bapake Boni bisa nari jaranan.
Bapake Boni nyeblakake pecute.

Andi kagum ternyata Bapak Boni bisa menari jaranan.
Bapak mengayunkan pecut.

“Cetar cetar cetar...”
“Cetar cetar cetar...”



Bapak ngajari Andi lan Boni sawetara gerakan tari.
Kayata ngegolake buntut. Jingkrak jingkrak lan obahe sikil.

Bapak mengajari Andi dan Boni beberapa gerakan tari.
Mengayunkan ekor.

melompat lompat sesuai gerakan kaki penari.

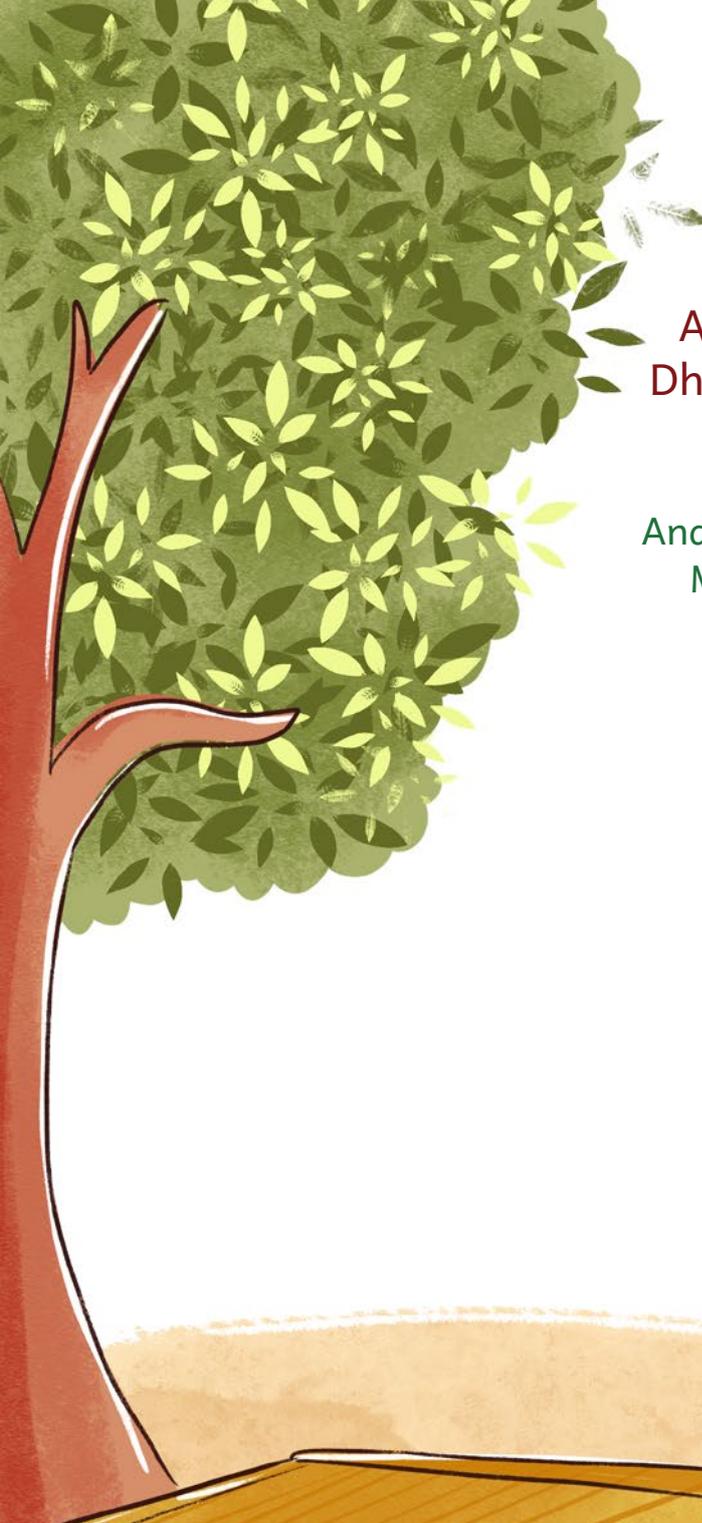


Boni nyeblokake pecute sinambi ngangkat sikile.
Andi tiba merga ora imbang.
Liyane padha ngguyu.

Boni mengayunkan pecut sambil mengangkat kaki.
Andi jatuh karena tidak seimbang.
Bapak dan Boni tertawa melihatnya.

“Cetar cetar cetar...”
“Cetar cetar cetar...”





Andi lan Boni semangat latihan.
Dheweke nambahake gerakan saka
youtube.

Andi dan Boni tampak semangat berlatih.
Mereka menambahkan gerakan dari
YouTube



Andi lan Boni ngoberake latihan sakwise mulih sekolah.

Andi dan Boni menyempatkan berlatih sepulang sekolah.

Gerake sansaya kompok.

Gerakan mereka semakin kompok.

“Cetar cetar cetar...”

“Cetar cetar cetar...”



Andi lan Boni dredeg sakdurunge tampil.
Andi dan Boni sangat gugup sebelum tampil.

Deg deg deg...



“Cetar cetar cetar...”

“Cetar cetar cetar...”

“Cetar cetar cetar...”

“Cetar cetar cetar...”

Pentas Seni
SD Mutiara Hati



Sakdurunge munggah panggung,
Andi lan Boni ndedonga amrih
pentase lancar.

Sebelum naik ke panggung, Andi dan
Boni berdoa agar penampilan mereka
berhasil.

Penonton seneng karo panampilane Andi lan Boni.
Bapak lan ibu guru padha keplok-keplok.

Penonton senang dengan penampilan Andi dan Boni.
Bapak dan Ibu guru memberi tepuk tangan.



BIONARASI

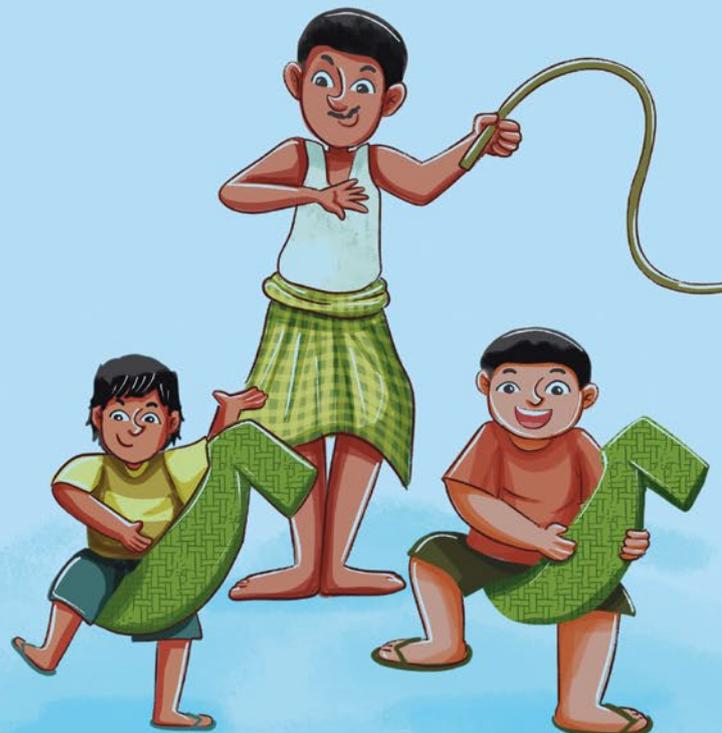


Penulis

Wima Ariya Menggala M.Pd. kini aktif sebagai guru di SMP Negeri 4 Malang. Memulai karir dengan menulis berbagai naskah drama dan sekaligus sutradara. Karena gemar sekali dalam seni pertunjukan, sekarang wima (nama akrab) juga mencoba di dunia mendongeng dengan mengikuti komunitas Saungkanak Malang sebagai kontributor cerita dan pendongeng. Selain itu, ia juga sedang giat mengembangkan semangat literasi dan lingkungan bagi anak-anak.

Ilustrator

RA Jazilatul Andini biasa disapa Jila adalah seorang ilustrator buku anak asal Gresik. Berkarir di dunia ilustrasi buku anak sejak 2020. Jila sangat senang menggambar sejak kecil. Ia telah mengilustrasikan lebih dari 20 buku anak, salah satu bukunya telah diterbitkan di Amazon yang berjudul “The Secret of Heroes”. Kunjungi karyanya di Instagram @jazilandini.



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

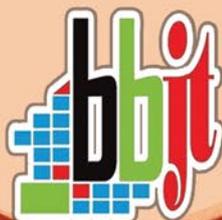
Jaran Kepang Blarak

Jaran Kepang Blarak

Andi dan Boni suka bermain jaran kepang. Pada suatu hari, Andi mengajak Boni bermain jaran kepang di teras rumah. Andi kurang berhati-hati sehingga mengenai pot bunga Ibu. Ibu menasehati Andi agar bermain di tempat lapang dan mereka berdua pergi ke lapangan.

Ketika bermain jaran kepang di lapangan, Bu Guru melihat dan meminta mereka untuk tampil di acara ulang tahun sekolah. Andi dan Boni senang kemudian meminta bantuan Bapak Boni mengajarkan membuat jaran kepang dari daun kelapa. Ketika tampil, mereka berdua kompak sehingga penonton terhibur dan merasa takjub.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
2023



ISBN 978-623-112-924-6 (PDF)



9 786231 129246